

Kata Pembuka oleh Thomas Vargas, Perwakilan UNHCR di Indonesia

Pemberian Penghargaan kepada Bapak Drs. Carlo B. Tewu, Deputi V Bidang Koordinasi Keamanan Nasional dan Desk Bidang Penanganan Pengungsi dan Penyelundupan Manusia; dan Bapak Chairul Anwar, Wakil Ketua Desk Bidang Penanganan Pengungsi dan Penyelundupan Manusia, Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Republik Indonesia

Dalam rangka Pelatihan Kewirausahaan Pemuda dan Pemudi Indonesia dan Pengungsi dari Luar Negeri:

*Meet the Local Entrepreneurs*

Jakarta, 19 Oktober 2018

Bapak dan Ibu Yang Terhormat,

Adalah kebahagiaan saya untuk menyambut Anda hari ini di Pelatihan Kewirausahaan Pemuda dan Pemudi Indonesia dan Pengungsi dari Luar Negeri.

Pertama-tama saya ingin menghaturkan terima kasih kepada tuan rumah penyelenggara Dompot Dhuafa yang diwakilkan oleh Bapak Sabeth Abilawa, dan dari Universitas Atma Jaya yang diwakilkan oleh Bapak Whidi Nugroho. Kami sangat menghargai kemitraan Anda.

Rekan saya, Ibu Michiko Miyamoto, Direktur ILO untuk Indonesia baru saja menyatakan pentingnya kerja sama kita bersama dalam proyek ini. Tentu saja UNHCR dan ILO melalui mandat masing-masing berada di sini untuk mendukung Pemerintah untuk menjaga semua orang di Indonesia. Oleh karena itu saya sangat senang untuk menyambut Bapak Achsanul Habib, Direktur Hak Asasi Manusia dan Kemanusiaan, Kementerian Luar Negeri dan Bapak Agung Hendri, Kepala Seksi Direktorat Polisi Air pada hari ini.

Saya terutama merasa terhormat bersama dengan Anda hari ini untuk menghargai bantuan dan perlindungan kepada pengungsi yang diberikan oleh Bapak Drs. Carlo B. Tewu dan Bapak Chairul Anwar melalui peran penting mereka sebagai Ketua dan Wakil Ketua Desk Bidang Penanganan Pengungsi dan Penyelundupan Manusia, Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan. Saya akan berada disini sepanjang hari untuk menjabarkan semua alasan mereka patut mendapatkan penghargaan. Dengan demikian, dengan mempertimbangkan waktu, saya bermaksud berbagi dengan Anda tiga alasan utama.

Pertama, dibawah kepemimpinan mereka yang luar biasa, Desk Penanganan Pengungsi dan Penyelundupan Manusia dengan sangat efektif menyatukan berbagai kementerian terkait dalam menangani masalah pengungsi. Contoh luar biasa bagaimana mereka melakukan ini adalah melalui rapat koordinasi dan FGD yang mereka pimpin di penjuru Indonesia di Makassar, Surabaya, Aceh dan Jakarta-Kalideres. Mereka secara ahli memimpin diskusi di pertemuan-pertemuan ini dimana perwakilan dari berbagai kementerian memikirkan beragam isu dan permasalahan, dan meraih kesepakatan untuk mencari solusi terbaik. Berkat kompetensi mereka, Bapak Carlo dan Bapak Chairul selalu menghasilkan rekomendasi yang jelas dan ringkas pada akhir pertemuan untuk memfasilitasi tindak lanjut yang diperlukan untuk memastikan pengungsi mendapatkan bantuan dan juga, sama pentingnya, menanggapi dengan baik persoalan yang dikemukakan masyarakat dan Pemerintah.

Kedua, Bapak Carlo dan Bapak Chairul telah membuat kontribusi penting untuk memastikan pengimplementasian secara penuh dari Peraturan Presiden nomor 125 melalui Desk. Satu contoh jelas yang saya ambil terpusat pada pemindahan pengungsi keluar dari detensi. Dengan menyatukan kementerian-kementerian terkait, dan juga IOM dan UNHCR, yang diundang untuk rapat di Desk, Bapak Carlo dan Bapak Chairul telah membantu secara signifikan untuk mengurangi jumlah pengungsi yang ditahan di detensi dengan memindahkan mereka ke tempat penampungan masyarakat yang diselenggarakan oleh IOM atau dengan pengaturan lain melalui bantuan berbagai mitra.

Ketiga, saya ingin menghargai usaha dari Bapak Carlo and Bapak Chairul dalam mendukung solusi-solusi bagi para pengungsi. UNHCR bekerja sama dengan erat dengan mereka untuk memajukan solusi seperti penempatan di negara ketiga. Namun, dikarenakan perubahan kebijakan pemerintah-pemerintah, kami juga memajukan cara-cara baru untuk mempersiapkan pengungsi untuk masa depan mereka dengan cara meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mereka. Oleh karena itu, kami dengan senang hati mempersembahkan penghargaan ini di hadapan Bapak-Ibu sekalian—pengusaha lokal dan pengungsi—yang secara bersama-sama berpartisipasi dalam sebuah proyek percontohan untuk mendukung perkembangan ekonomi di lingkungan tempat pengungsi tinggal. Di bawah proyek ini, yang diselenggarakan bersama-sama dengan rekan kerja kami ILO di bawah kepemimpinan Ibu Michiko dan timnya yang luar biasa, kami berharap ekonomi lokal dapat terstimulasi dan bisa memberikan kesempatan bagi para pengungsi untuk berkontribusi kembali ke komunitas di mana mereka tinggal dengan cara berbagi keterampilan dan kemampuan khusus mereka. Bapak Carlo dan Bapak Chairul sangat terbuka untuk menjajaki pendekatan-pendekatan inovatif untuk memastikan para pengungsi dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik demi masa depan, dengan cara yang juga dapat membantu masyarakat setempat.

Dengan demikian, Bapak dan Ibu, berdasarkan alasan-alasan tersebut dan sejumlah alasan lainnya, dengan segenap apresiasi dari UNHCR, dengan bangga kami mempersembahkan penghargaan ini kepada Bapak Carlo Tewu dan Bapak Chairul Anwar.

Terima kasih.